

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan menganalisis, maka dapat disimpulkan bahwa peran Ikatan Remaja Mushola Al-Ikhlas Dan Pendampingan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Keagamaan di Mushola Al-Ikhlas RT 01/RW 10 Desa Jepang Mejobo Kudus yaitu sebagai berikut:

1. Peran Ikatan Remaja di Mushola Al Ikhlas RT01/RW10 Desa Jepang yang sebagai wadah perkumpulan dan pembinaan remaja sangat berkontribusi baik dalam membantu tokoh masyarakat dalam melaksanakan tanggung jawab di masyarakat dan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan anatar lain; a) Ngaji Al Qur'an, b) Ngaji Kitab, c) Jam'iyah khataman AL Qur'an, d) Tadarus Al Qur'an, e) Jamiyah anak-anak, f) Kegiatan keagamaan hari besar Islam, g) kegiatan kemasyarakatan. Dengan beberapa kegiatan tersebut yang bermanfaat bagi para remaja dan masyarakat untuk menjadikan remaja yang agamis, berakhlakul karimah, dan menciptakan suasana di lingkungan yang aman, nyaman dan harmonis. Dalam melaksanakan peran tersebut IRMUS Mushola Al Ikhlas mendapat pendampingan dari orang tua dalam membentuk sikap keagamaan remaja, adapun bentuk-bentuk pendampingan orang tua anatar lain : Perilaku keagamaan, sikap keagamaan, dan keteladanan keagamaan. Dengan bentuk-bentuk tersebut kegiatan keagamaan yang diadakan oleh remaja dapat berjalan dengan baik karena mendapat pendampingan dan dukungan dari orang tua.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap keagamaan para remaja melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang di adakan oleh IRMUS Mushola Al Ikhlas yaitu : faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari tokoh masyarakat, adanya dukungan fasilitas dari pengurus mushola, adanya dukungan orang tua, adanya minat dan semangat diri dari remaja, adanya solidaritas saling mengajak antar teman, dan Banyak remaja yang

bersekolah berbasis Islam dan keadaan lingkungan yang Agamis. Sedangkan faktor penghambanya yaitu Masih ada remaja yang sulit untuk diajak dan tidak minat mengikuti kegiatan, perkembangan zaman di era digital remaja sibuk bermain game dan kesibukan remaja mengikuti ekstar kulikuler di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Adanya pembentukan regenerasi penerus pengurus IRMUS Mushola Al Ikhlas agar kegiatan yang diadakan dapat berjalan terus menerus agar tidak vakum dan organisasi remaja di lingkungan masyarakat terlihat hidup.
2. Dengan adanya kemajuan zaman di mana era digital serba teknologi maka hendaknya IRMUS Mushola Al Ikhlas dapat mereformasi untuk mengikuti perkembangan zaman agar tetap di minati oleh para remaja.
3. Ditambahnya pertahian orang tua terhadap anaknya yang belum mendapatkan perhatian untuk mengikuti kegiatan yang di adakan oleh IRMUS Mushola Al Ikhlas agara anak terbaur dengan kegiatan yang positif dan dapat bersosial dengan teman dan orang lain dengan baik di lingkungan masyarakat.